



Membangun Nilai dan Kultur Itu Susah

Wali Kota Minta Satpol PP Tegas Atasi Gangguan Ketertiban

YOGYA, TRIBUN - Masih banyaknya gangguan ketertiban di Kota Yogyakarta menjadi evaluasi pemerintah kota, terutama Satpol PP yang usianya kini sudah lebih dari setengah abad.

Wali kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, banyaknya pelanggaran di lapangan tak lantas membuat dirinya mengevaluasi Satpol PP selaku penegak aturan, namun evaluasi justru perlu dilakukan pada masyarakat.

"Yang kita evaluasi ini masyarakat yang melanggar. Lalu juga kenapa pelanggaran bisa terjadi dan terus berulang, apakah aturan kurang tegas atau sanksi kurang tegas," ujarnya, saat jumpa pers sesuai Upacara Peringatan HUT Satpol PP, Dinas Kebakaran, Satuan Perlindungan Masyarakat di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (25/3).

Ia menambahkan, peran Satpol PP adalah untuk melayani masyarakat yang sudah tertib dan menindak masyarakat yang masih melanggar sejumlah peraturan yang telah dibuat.

"Bukan bangun gedung yang susah, tapi membangun nilai dan kultur di masyarakat yang susah. Tertib kebersihan, tertib aturan, tertib sekolah, tertib pelayanan masyarakat. Bukan hanya masyarakat, tapi juga PPNS," tandasnya.

Bukan bangun gedung yang susah, tapi membangun nilai dan kultur di masyarakat yang susah. Tertib kebersihan, tertib aturan, tertib sekolah, tertib pelayanan masyarakat. Bukan hanya masyarakat, tapi juga PPNS

Haryadi Suyuti
Wali kota Yogyakarta

Agar menciptakan suasana Yogyakarta yang tertib dan kondusif, orang nomor satu di Kota Yogyakarta itu pun meminta masyarakat agar tertib dan taat pada semua regulasi yang ada.

Upaya yang dilakukan, lanjutnya, adalah tetap menjaga spirit Satpol PP termasuk Satlinmas dan juga Dinas Kebakaran (Damkar) untuk menjaga ketertiban masyarakat.

"Damkar punya kebijakan respons terhadap peristiwa kebakaran. Namun ada juga pelatihan untuk masyarakat agar tanggap kebakaran. Lalu, Satpol PP dan Linmas membentuk beberapa kampung panca tertib," bebernya.

Harus netral

Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X yang bertindak sebagai inspektur upacara berkesempatan untuk membacakan amanah Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Tjahjoe Kumolo.

"Saya tekankan untuk Satpol PP sebagai ASN untuk bertindak netral sesuai UU ASN. ASN sebagai perencana, pelaksana, dan penyelenggara pelayanan publik harus bersih dari praktik korupsi," tegasnya.

Selain itu, ia juga mengatakan bahwa Satpol PP juga harus mencermati gelagat dinamika di sekitarnya, terlebih saat ini di mana semua orang bersiap menyambut Pemilu 2019, dan juga untuk menjaga wibawa pemerintah kota.

"Kepada Satlinmas, harap proaktif melakukan pengamatan situasi di lingkungan masing-masing untuk deteksi dini gangguan ketertiban umum. Hal ini karena Satlinmas adalah warga sekitar yang mengerti kondisi lingkungan tempatnya bertugas," katanya. (kur)

1.			
2.			
3.			

<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Binas	<input type="checkbox"/> Juma Pers	Lanjut
			tanggapi
			ketahui



HUT - Anggota Linmas mengikuti upacara peringatan ulang tahun Satpol PP, Pemadam Kebakaran dan Linmas di halaman Balai Kota Yogyakarta, Kamis (15/3). TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005